



# LAPORAN KINERJA

POLTEKKES KEMENKES MANADO

# TAHUN 2022



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Poltekkes Kemenkes Manado	2
C. Gambaran Poltekkes Kemenkes Manado	5
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis	7
B. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	10
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja	14
B. Analisis Capaian Kinerja	15
1. Rasio dosen dengan mahasiswa	15
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun	17
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	19
4. Karya yang diusulkan HKI	21
5. Penelitian yang dipublikasikan	24
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	27
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	30
8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	33
9. Indeks kepuasan masyarakat	37
10. Persentase beasiswa mahasiswa	40
11. Persentase kelulusan uji kompetensi	42
12. Prestasi Mahasiswa	45
13. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	47
14. Jumlah Pendapatan BLU (dalam rupiah)	50

15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	52
16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	54
C. Analisa Capaian Kinerja Terhadap Penggunaan Sumber Daya	59
a. Sumber Daya Manusia	59
D. Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	71
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi	5
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 Yang Diperjanjikan dengan Dirjen Nakes	11
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 Yang Dikontrakan dengan PK BLU	12
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Manado Tahun 2022	14
Tabel 5. Realisasi Indikator Kinerja Rasio Dosen dengan Mahasiswa	16
Tabel 6. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun	17
Tabel 7. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah	19
Tabel 8. Data Uraian Target HKI 2022	21
Tabel 9. Realisasi Indikator Kinerja Karya yang Diusulkan HKI	22
Tabel 10. Formula Perhitungan Publikasi Hasil Penelitian	24
Tabel 11. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian Tahun 2022	24
Tabel 12. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang Dipublikasikan	25
Tabel 13. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian	25
Tabel 14. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian Dosen dalam 1 Tahun	28
Tabel 15. Realisasi Indikator Kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3	31
Tabel 16. Data Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	32
Tabel 17. Realisasi Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional Dan Internasional	34
Tabel 18. Data Prestasi Dosen Tahun 2022	35
Tabel 19. Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	37
Tabel 20. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Beasiswa Mahasiswa	40
Tabel 21. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	43
Tabel 22. Realisasi Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa	45
Tabel 23. Perhitungan Capaian Indikator	46
Tabel 24. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	47
Tabel 25. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan BLU	50
Tabel 26. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan dan Optimalisasi Aset	53
Tabel 27. Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2022	53
Tabel 28. Realisasi Indikator Kinerja Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	55
Tabel 29. Target dan Capaian Modernisasi BLU Tahun 2022	55
Tabel 30. Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan	60
Tabel 31. Data SDM Berdasarkan Kelompok Umur	60

Tabel 32. Data SDM Berdasarkan Golongan	61
Tabel 33. Data SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 34. Revisi DIPA TA 2022	64
Tabel 35. Revisi DIPA TA 2022 Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	65
Tabel 36. Dana Per Kegiatan Sesuai DIPA Tahun 2022	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Capaian Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah.....	20
Gambar 2. Capaian Kinerja Karya yang Diusulkan Mendapat HKI .....	23
Gambar 3. Capaian kinerja Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2022.....	26
Gambar 4. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2022 .....	29
Gambar 5. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3.....	32
Gambar 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Tahun 2022.....	38
Gambar 7. Capaian Indikator Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2022 .....	41
Gambar 8. Capaian Indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022	43
Gambar 9. Capaian Indikator Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional.....	48
Gambar 10. Alokasi dan Realisasi .....	68
Gambar 11. Persentase Realisasi.....	68

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-NYA Laporan Capaian Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja (LKj) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Manado juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Manado, 30 Desember 2022

**Direktur,**

**Syamsu Alam, SKM, M.Epid**  
**NIP. 197401181996031001**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran yang menitikberatkan pada pengukuran kinerja, evaluasi serta pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja. Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan sebagai dasar dalam melakukan penilaian serta evaluasi kinerja. Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado selama tiga tahun menjadi Satker BLU dan tahun ketiga periode Renstra menjadi dasar analisis kebijakan strategis dalam rangka perbaikan layanan. Nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2018 memperoleh nilai 92,23, tahun 2019 memperoleh nilai 92,85, tahun 2020 memperoleh nilai 94,97 dan tahun 2021 dengan menggunakan LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 tahun 2021 memperoleh nilai 90,90.

Kebijakan strategis memberikan arah bagi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tahun 2022 difokuskan pada 2 komponen besar yaitu Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel serta layanan prima. Masing-masing komponen terdiri dari sub komponen yang mengakomodir indikator kinerja tri dharma PT maupun tata kelola organisasi. Pelaksanaan tri dharma pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Hal ini sudah tertuang dalam sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Manado tahun periode 2020-2024 secara garis besar meliputi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kemampuan melalui penelitian serta peningkatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan perjanjian kinerja yang di tahun 2022 yang meliputi 13 sasaran program dengan 16 indikator kinerja.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2022, rata-rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Manado sebesar 135%. Jika dilihat dari persentase capaian indikator kinerja Tahun 2022, dari 16 indikator, 14 indikator target tercapai dan 2 indikator belum mencapai target. Indikator yang belum tercapai adalah jumlah pendapatan PNBPN dan persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional.

Upaya peningkatan berkelanjutan terus dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan layanan bagi *stakeholders*.

Dari segi sumber daya manusia, Poltekkes Kemenkes Manado memiliki jumlah SDM yang memadai dan terus dilakukan upaya peningkatan kualitas dan kapasitas melalui pendidikan lanjut dan pelatihan teknis. Pengembangan sistem informasi terus dikembangkan baik untuk menunjang proses akademik maupun non akademik. Dalam hal pengelolaan keuangan, Tahun 2022 pagu Rp.100.653.397.000 dan realisasi anggaran Rp. 97.368.372.168,- mencapai 96,74%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral pembangunan sumberdaya manusia, pada intinya bertujuan untuk mewujudkan bangsa yang maju, unggul, madani dan mandiri sebagai perwujudan dan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan kesehatan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) kesehatan. Seiring dengan bergulirnya agenda-agenda reformasi dan era globalisasi dewasa ini dengan sifat perubahan konstan, cepat, radikal dan pervasif menyebabkan kian meningkatnya sikap kritis masyarakat terhadap segala aspek kehidupan, termasuk didalamnya adalah tuntutan akan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan akuntabel, sebagai dampak meningkatnya tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tanpa batas ruang dan waktu.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga termasuk Poltekkes kemenkes Manado yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka Poltekkes Kemenkes Manado setiap tahun menyampaikan laporan kinerja ke Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tersebut merujuk pada Rencana Strategis Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 dan Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Poltekkes Kemenkes Manado sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan keputusan Menteri kesehatan dan Kesejahteraan Sosial nomor 298/Menkes.Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001. Penggabungan beberapa Akademi di Lingkungan Departemen Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya tenaga kesehatan yang harus pula disesuaikan dengan adanya perubahan kebijakan dan perangkat ketentuan penyelenggaraan pendidikan Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado saat ini memiliki 5 Program Studi Sarjana Sains Terapan yaitu D-IV Sanitasi Lingkungan, D-IV Gizi dan Dietetika, D-IV Kebidanan, D-IV Keperawatan, D-IV Promosi Kesehatan dan memiliki 7 Program Studi Diploma III, yaitu D-III Keperawatan, D-III Kebidanan, D-III Gizi, D-III Sanitasi, D-III Farmasi, D-III Kesehatan Gigi dan D-III Teknik Laboratorium Medik serta 1 Program Profesi yaitu Program Pendidikan Profesi Ners

#### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Poltekkes Kemenkes Manado**

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, dipimpin oleh Direktur; dan berdasarkan surat keputusan Mendikbud RI No 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012, Pembinaan Penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktur Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

## **1. Tugas**

Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan atau program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sains Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

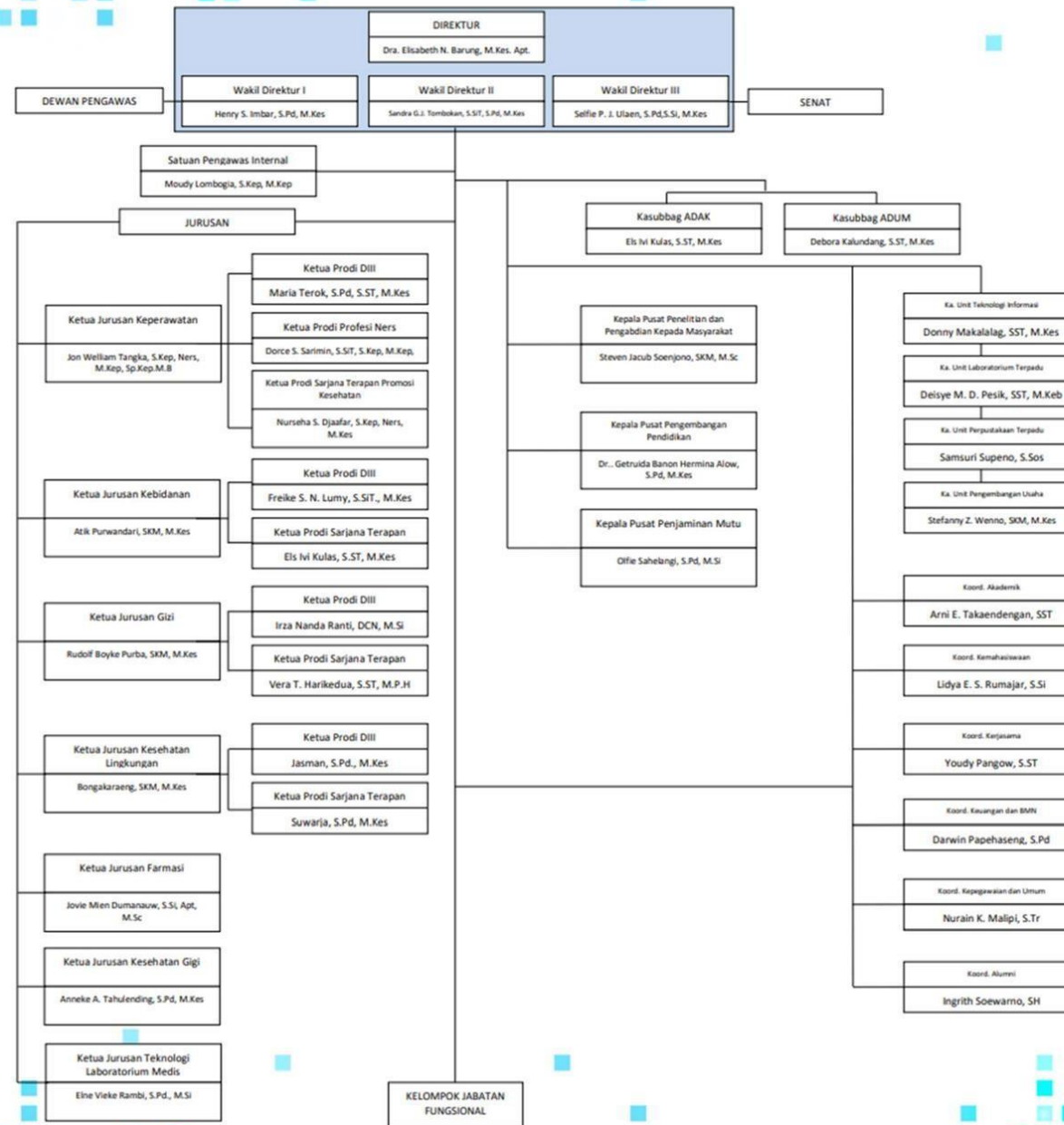
## **2. Fungsi**

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrative.

# STRUKTUR ORGANISASI

## POLTEKKES KEMENKES MANADO



## B. Gambaran Poltekkes kemenkes Manado

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dibangun atas prinsip memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang bertumpu pada paradigma yaitu kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam komitmen untuk meningkatkan mutu lulusan telah melaksanakan akreditasi internal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Dirjen Tenaga Kesehatan dan Eksternal oleh PT. SAI GLOBAL Indonesia. Sertifikat ISO Poltekkes Kemenkes Manado sudah di *upgrading* ke versi 9001 : 2015. Tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Manado dalam persiapan untuk pengajuan sertifikasi ISO 21001:2018

Berdasarkan surat No 1862/E/T/2011 tertanggal 22 November 2011 oleh Dirjen Kemendikbud Dirjen DIKTI, hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kemenkes terhadap Program Studi Poltekkes Kemenkes Manado telah diakui oleh Kemendikbud sampai dengan masa berlaku berakhir tahun 2014. Secara institusi Poltekkes Kemenkes Manado sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan No. 359/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015 dan diperpanjang status akreditasi dengan No. 206/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020. Untuk status akreditasi prodi, sampai akhir tahun 2022 12 Program Studi sudah terakreditasi oleh LAMPT-Kes dengan nilai sebagai berikut :

**Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi**

Jurusan	Program Studi	Nilai	PREDIKAT	No SK LAM-PTKes	Tanggal
Keperawatan	D-III	340	B	0458/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
	D-IV	318	B	0318/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	13-11-2020
	Ners	303	B	0319/LAMPTKes/Akr/Pro/XI/2020	13-11-2020
	D-IV Promosi Kesehatan	292	Baik	0414/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2022	10-06-2022

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Nilai</b>	<b>PREDIKAT</b>	<b>No SK LAM-PTKes</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Kesehatan Lingkungan</b>	D-III	361	A	0422/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XI/2020	20-10-2020
	S.Tr Sanitasi Lingkungan	322	Baik sekali	0378/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2022	10-09-2021
<b>Gizi</b>	D-III	364	A	0854/SK/LAM-PTKes/Akred/Dip/XII/2020	30-12-2020
	S.Tr. Gizi dan Dietetika	335	Baik sekali	0289/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2022	30-07-2021
<b>Kebidanan</b>	D-III	329	B	026/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	30-12-2020
	D-IV	306	B	0940/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016	30-10-2016
<b>Farmasi</b>	D-III	361	Unggul	0376/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2022	10-09-2021
<b>Kesehatan Gigi</b>	D-III	346	Baik sekali	0255/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2022	30-07-2021
<b>Teknik Laboratorium Medik</b>	D-III	370	Unggul	0350/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022	27-08-2021

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien dan koordinatif dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 dengan berorientasi kepada hasil yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan, perlu dilakukan peningkatan SDM Kesehatan dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan. Prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 salah satunya adalah pemenuhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tertuang salah satu misi Kementerian Kesehatan adalah menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan, termasuk didalamnya adalah tenaga kesehatan. Dalam hal ini pemenuhan SDM kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berpedoman pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang berorientasi pada output yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun yaitu 2020-2024, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin akan timbul. Poltekkes Kemenkes Manado menyusun RAK Tahun 2020-2024 telah selaras dengan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024 yang mempunyai tugas mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Manado Tahun 2020-2024 ditetapkan dengan maksud memberikan panduan dan acuan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dalam dukungan manajemen dan pelaksanaan

tugas pada program Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, mulai dari Perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi periode tahun 2020-2024.

a. Visi dan Misi

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Kesehatan 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian Kesehatan 2020 – 2024, Renstra Poltekkes Kemenkes Manado 2020-2024 dan tuntutan pembangunan Tenaga Kesehatan dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara agraris dan bahari, maka visi Poltekkes Kemenkes Manado adalah :

ditetapkan untuk periode tahun 2015-2019, namun dengan beralihnya pengelolaan institusi dari Satker PNBK ke Satker BLU pada tahun 2019 berdasarkan SK No.399/KMK.05/2019 , maka ditetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

**1. Visi**

**“Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Vokasi yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Mampu Bersaing secara Global”.**

**2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kesehatan yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul
- b. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan penelitian dan budaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Menyelenggarakan Sistem Tata Kelola yang baik

## **Tujuan**

1. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatkan dan mengembangkan mutu penelitian
3. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan lulusan profesional yang unggul dan berbudaya mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat bersaing dipasar lokal dan global.
5. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan bermanfaat
6. Memantapkan pelayanan prima kepada masyarakat

## **Sasaran**

1. Meningkatnya mutu lulusan di bidang kesehatan yang mampu bersaing di kawasan Timur Indonesia
2. Mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang andal melalui penelitian
3. Meningkatnya pemerolehan HKI
4. Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum ilmiah dan atau gelar
5. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat
6. Terwujudnya budaya mutu di lingkungan Poltekkes kemenkes Manado
7. terselenggaranya pengembangan karya inovatif yang berpotensi memiliki nilai jual yang tinggi.

## **B. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

### **1. Indikator Kinerja Utama**

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 ditetapkan di akhir tahun 2021. Target dalam Indikator kinerja mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Manado periode 2020-2024 dengan memperhatikan hasil revidi dengan Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI serta PK BLU Kementerian Keuangan RI. Secara umum Perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado tahun anggaran 2022, antara lain:

- a. Peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- b. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan tugas yang diterima dan terus meningkatkan kinerja
- c. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
- d. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- e. Menilai adanya keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, sekaligus sebagai dasar dalam pemberian penghargaan (*reward*) maupun sanksi (*punishment*)

Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Manado sebagai berikut:

**Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 Yang diperjanjikan dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 25	Rasio
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80,06%	Persentase
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	7	Jumlah
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	155	Nilai
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	183	Nilai
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	30	Jumlah
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,43%	Persentase
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	16	Nilai
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35	Indeks
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10,35%	Persentase
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90,11%	Persentase
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	28	Jumlah
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	52,65%	Persentase
		Jumlah Pendapatan PNBP ( dlm Rupiah )	31.221.100 .000	Rupiah

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	SATUAN
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PK BLU) ( dlm Rupiah )	150.000.000	Rupiah
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK BLU)	130%	Persentase

**Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2022 yang dikontraskan dengan PK BLU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I.</b>	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	52,65	52,65	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	12.488.440.000	31.221.100.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	326.000.000	815.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	%	60	130	90%
<b>II.</b>	<b>Layanan Prima</b>	5. Kualitas lulusan	%	-	88,86	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	%	-	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	3	7	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	-	54,72	95%
		9. Serapan Lulusan	%	-	68,13	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	20	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,35	90%
		12. Beasiswa	%	10,43	53,14	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		13. Kualitas Kelembagaan	%	-	100	100%

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja**

Pencapaian setiap indikator kinerja diukur berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan maupun standar mutu dalam upaya peningkatan pelayanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pengukuran terhadap capaian kinerja indikator utama diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Tahun 2022**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 25	1 : 23	100%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80,06%	80,38%	100,3%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	7	9	128,5%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	155	161	103,8%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	183	245	133,8%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	30	40	133%
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,43%	9,43%	100%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	16	16	100%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35	3,37	100.59%
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10,35%	13,23%	128%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90,11%	90.41%	100,33%

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	28	37	132%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	52,65%	42,92 %	81,51%
		Jumlah Pendapatan PNBP ( dlm Rupiah )	31.221.100.000	25.890.422.432	82,93%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) ( dlm Rupiah )	150.000.000	247.360.118	165%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%	190%	146%

## B. Analisis Capaian Kinerja

### 1. Rasio dosen dengan mahasiswa

#### a. Definisi Operasional

Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang ada dengan jumlah mahasiswa.

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki NIDN Sesuai dengan Standar Dikti, rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:20 - 1:30

#### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target untuk indikator rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:25

c. Realisasi

Perhitungan realisasi :

Jumlah dosen NIDN tahun 2022 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama.

Poltekkes Kemenkes Manado memiliki dosen dengan jabatan fungsional berjumlah 106 orang dan jumlah mahasiswa 2511. Dengan demikian rasio dosen dengan mahasiswa untuk tahun 2022 adalah 1 :23

**Tabel 5. Realisasi Indikator Kinerja Rasio Dosen dengan Mahasiswa**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rasio Dosen dengan Mahasiswa	Rasio	1:22	1:22	1:23	1:24	1:25	1:23

d. Capaian

Perhitungan capaian realisasi

Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%.

capaian IKU = Nilai (100%)

dengan demikian capaian IKU indikator rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 nilainya 100 % karena berada pada range yang ditetapkan yakni 1: 20 sampai 1:30.

e. Rekomendasi

1. Standar yang ditetapkan Dikti bahwa rasio ideal berada pada rentang 1:20–1:30 memberi peluang untuk menambah kuota mahasiswa.
2. Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker BLU, berdampak kepada jumlah perolehan dana karena salah satu sumber pendapatannya adalah dari UKT mahasiswa.
3. Penambahan jumlah kuota ini diimbangi dengan penyediaan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang semakin memadai di semua

jurusan dan Prodi. Terakreditasinya 2 Prodi dengan nilai A dan 2 Prodi dengan nilai Unggul juga menjadi satu peluang bertambahnya minat pendaftar di Poltekkes Kemenkes Manado pada tahun 2023.

## 2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

### a. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 80,06 % lulusan tahun 2021 terserap di pasar kerja pada tahun 2022.

### c. Realisasi

Perhitungan realisasi :

*Jumlah lulusan (T-1) yang diserap di pasar kerja < 1 tahun x 100% Jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama*

Poltekkes Kemenkes Manado meluluskan mahasiswa sebanyak 637 orang pada tahun 2021. Jumlah lulusan yang sudah bekerja pada tahun 2022 sebanyak 512 orang. Dengan demikian persentase serapan lulusan di pasar kerja sebesar 80,38 % dengan rincian perhitungan :

$$\frac{512}{637} \times 100 = 80,38 \%$$

**Tabel 6. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Serapan lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	Persentase	75%	55,1%	75%	79%	80,06	80,38

#### d. Capaian

##### Perhitungan Capaian IKU:

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja tahun 2022 adalah  $80,38/80,06 \times 100 = 100,3 \%$

Dari target yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Manado tahun 2022 sebesar 80,06%, dan tahun 2022 mencapai 80,38% (100,3%). Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra/Renstrib, maka besar peluang tercapainya target ini.

#### e. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Indikator persentase serapan lulusan di pasar kerja tahun 2022 sudah mencapai target. Hal ini didukung dengan hasil kelulusan uji kompetensi dan memberi peluang bagi lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan. Di sisi lain, dukungan pemerintah daerah melalui dinas kesehatan maupun organisasi profesi memberi kontribusi terhadap serapan lulusan di pasar kerja.

Beberapa upaya yang juga dilakukan oleh Poltekkes untuk mendukung serapan lulusan adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi lulusan melalui unit pusat karir dengan memberikan informasi peluang kerja di beberapa rumah sakit yang ada di Sulawesi Utara dan di luar Sulawesi Utara.
2. Selain itu juga untuk memaksimalkan serapan lulusan untuk tahun tahun berikutnya, maka dilakukan optimalisasi pengayaan bagi mahasiswa tingkat akhir.
3. Melakukan Pemantauan terisinya Link setiap bulan.

### 3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

#### a. Definisi operasional

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022. Kegiatan dilaksanakan di daerah binaan dan kabupaten kota lainnya, didukung adanya MoU serta dilaksanakan berbasis IPE/IPC karena melibatkan beberapa bidang ilmu sesuai program studi yang ada di Poltekkes kemenkes Manado.

#### b. Target

Target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Manado adalah sejumlah 7 kegiatan di 2 wilayah Kabupaten/Kota.

#### c. Realisasi

Realisasi indikator kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah Poltekkes Kemenkes Manado adalah sejumlah 9 kegiatan. Tren capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah.

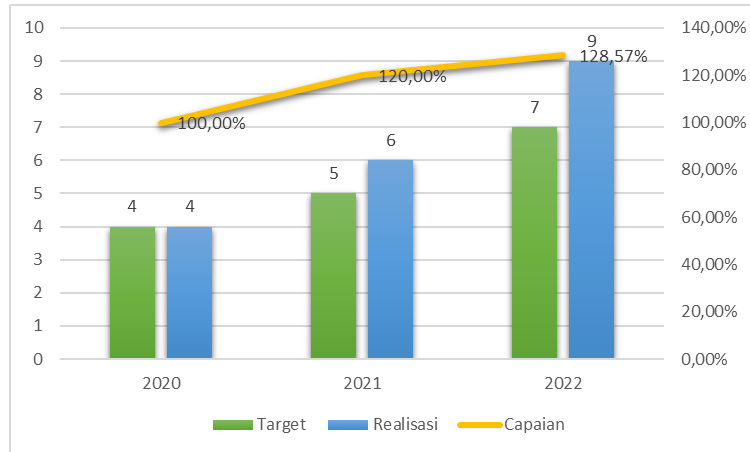
Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah	Kegiatan	4	4	5	6	7	9

Kegiatan PkM berbasis wilayah yang dikelola secara institusi dan dilaksanakan dengan konsep *interprofessional collaboration (IPC)* pada wilayah yang teridentifikasi masalah kesehatan. Penerapan IPC dalam kegiatan ini cukup efektif dan efisien karena dalam setiap pelaksanaan kegiatan melibatkan semua disiplin ilmu yang ada di Poltekkes Kemenkes Manado dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ditetapkan. Kegiatan Tahun 2022, dilaksanakan sebanyak 9 kegiatan dari target 7 kegiatan sehingga terealisasi sebesar 128 %. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra di tahun 2023, peluang tercapainya sangat besar karena tren capaian kinerja meningkat signifikan setiap tahunnya.

#### d. Capaian

##### Perhitungan Capaian

$$\frac{9}{7} \times 100\% = 128\%$$



Gambar 1. Capaian Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah

#### e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung dalam kegiatan ini adalah MoU dengan Pemerintah Daerah serta Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Manado tentang Pelaksanaan Kegiatan.

#### f. Sumber Data

Data pelaksanaan kegiatan ini diperoleh dari Pusat penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

#### g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah setempat serta dinas terkait, yakni Dinas kesehatan. Terlaksananya kegiatan ini berkat kerjasama semua pihak, termasuk para mahasiswa dan alumni. Keberhasilan kegiatan ini juga karena besarnya dukungan pemerintah dan kader kesehatan setempat, dalam hal ini pemerintah desa/kelurahan pada lokasi kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya pelibatan masyarakat karena masih dalam situasi pandemi covid-19

- Upaya Peningkatan/pemecahan masalah  
Kegiatan pada tahun berjalan akan dimonitor kelanjutan program pada tahun 2022 untuk mengevaluasi keberhasilan program ini, termasuk evaluasi kesesuaian roadmap PkM serta keselarasan dalam pencapaian Visi Misi Prodi maupun Poltekkes Kemenkes Manado.

#### 4. Karya yang diusulkan HKI

- a. Definisi operasional indikator ini adalah sebagai berikut :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

- b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan jumlah HKI pada tahun 2022 dengan nilai 155. Dengan rincian seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Data Uraian Target HKI 2022**

NO	Jenis HKI	Jumlah	Nilai	Jumlah Nilai
1.	Karya yang mendapat Hak Cipta	40	3	120
2.	Produk inovasi yang dihasilkan	7	5	35
3.	Karya yang mendapat hak paten	-	7	-
	Hak paten yang dikomersialkan	-	50	-
	<b>TOTAL</b>			<b>155</b>

c. Realisasi

Capaian indikator perolehan HKI Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 sejumlah 42. Jika dikonversi, maka nilai yang diperoleh adalah  $42 \times 3 = 126$ . Sementara jumlah produk inovasi yang dihasilkan sebanyak 7 produk inovasi. Sudah memenuhi target yang ditentukan, maka nilai yang diperoleh adalah  $7 \times 5 = 35$ . Tren capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Realisasi Indikator Kinerja Karya yang Diusulkan HKI**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Karya yang diusulkan HKI	Nilai	124	128	125	159	155	161

Adapun formula perhitungan realisasi adalah :

**Formula perhitungan realisasi:**

Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2022 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut:

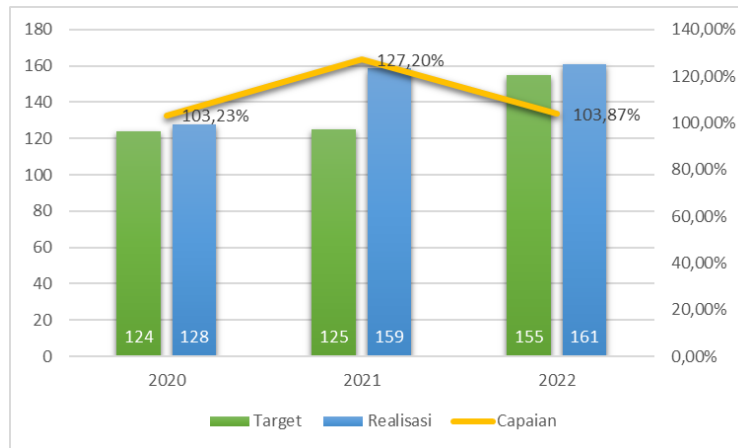
- a. Karya yang diusulkan ☐ Nilai 1
- b. Karya yang mendapatkan HAKI ☐ Nilai 3
- c. Produk Inovasi yang dihasilkan ☐ Nilai 5
- d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN ☐ Nilai 7

d. Capaian perhitungan

$$\frac{161}{155} \times 100 = 103\%$$

155

Capaiannya Kinerja karya yang mendapatkan HKI dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Capaian Kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HKI

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen dalam bentuk sertifikat HKI yang diterbitkan oleh Kemenhumkam RI.

f. Sumber Data

Data HKI diperoleh dari Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado .

g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung/penghambat

Pencapaian nilai HKI pada tahun 2022 didukung oleh regulasi yang berkaitan dengan pedoman penelitian yang mensyaratkan salah satu outputnya dalam bentuk HKI. Dengan demikian semua output penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2022 di Poltekkes Kemenkes Manado ditargetkan memiliki HKI. Dari segi penganggaran, pengusulan HKI sudah menjadi bagian dari paket penganggaran dalam Dipa Poltekkes Kemenkes Manado.

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan kualitas penelitian dengan memotivasi dosen menghasilkan karya inovatif maupun paten dengan memfasilitasi penyediaan anggaran setiap tahun. Selain itu, dosen difasilitasi dengan diikutsertakan dalam workshop yang berkaitan dengan perolehan HKI/Paten.

## 5. Penelitian yang dipublikasikan

### a. Definisi operasional

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022. Adapun formula perhitungan realisasinya adalah :

Tabel 10. Formula perhitungan Publikasi Hasil Penelitian

a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU	Nilai 10
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	Nilai 7
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Nilai 5
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	Nilai 3
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	Nilai 2
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	Nilai 1
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	Nilai 0,5

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan Penelitian yang dipublikasikan dengan nilai 183. Nilai ini ditetapkan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Target Publikasi Hasil Penelitian Tahun 2022

Jenis Publikasi	Target	Nilai	Jumlah Nilai
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	9	7	63
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	1	3	3
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	15	5	75
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	21	2	42
Total			183

### c. Realisasi

Realisasi indikator penelitian yang dipublikasikan tahun 2022 Poltekkes kemenkes Manado adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang Dipublikasikan**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah	Nilai	176,5	183	167	178	183	245

**Tabel 13. Data Realisasi Publikasi Hasil Penelitian**

Jenis Publikasi	Jumlah	Nilai	Jumlah Nilai
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	7	7	49
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	11	3	33
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	15	5	75
Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	44	2	88
Total			245

d. Capaian

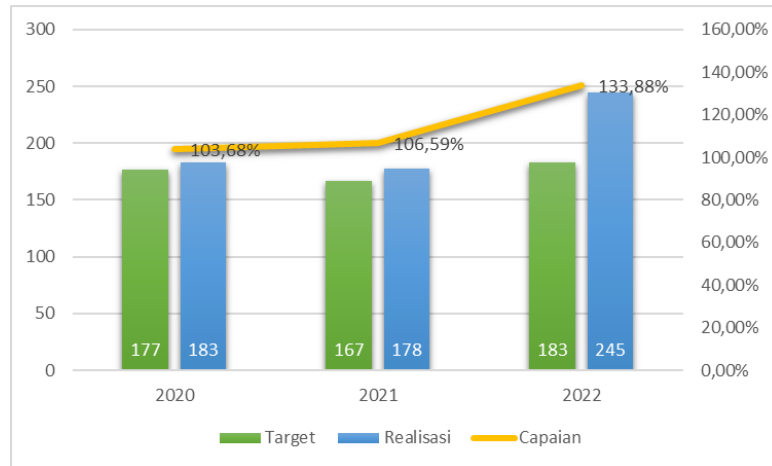
perhitungan capaian indikator adalah :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan demikian, capaian indikator penelitian yang dipublikasikan adalah  $245/183 \times 100 = 133\%$ .

Data capaian publikasi karya ilmiah di Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari data publikasi di Jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi. SN Dikti mensyaratkan bahwa setiap dosen wajib melakukan penelitian dan mempublikasikan. Di samping keterlibatan dosen mengikuti seminar internasional sehingga bisa dipublikasi pada prosiding internasional. Hal ini telah dipenuhi oleh dosen Poltekkes Kemenkes Manado yang ditunjukkan dengan capaian jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal

internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. Capaian kinerja Publikasi Karya Ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Capaian kinerja Penelitian yang dipublikasikan Tahun 2022

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung pada indikator ini adalah Daftar dosen dan bukti publikasi.

f. Sumber data

Data tentang hasil publikasi diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Untuk mencapai indikator ini didukung dengan adanya kebijakan di Poltekkes Kemenkes Manado untuk memfasilitasi pembiayaan untuk dosen yang akan publikasi di jurnal internasional bereputasi serta terakreditasinya beberapa jurnal di Poltekkes Kemenkes Manado meliputi jurnal JKL, Jidan, Juperdo, GIZIDO. Di samping fasilitasi institusi untuk dosen dalam mengikuti seminar internasional. Hal ini memberi peluang dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Hal sudah sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu pasal dalam

standar penelitian mencantumkan bahwa hasil penelitian harus dipublikasikan.

Faktor penghambat ketercapaian indikator sampai dengan bulan Agustus penelitian masih berproses. Secara institusi, upaya yang dilakukan sudah efektif, namun faktor penentu ada di masing-masing dosen. Kemauan dan kemampuan dosen untuk melakukan publikasi terlebih khusus publikasi pada jurnal internasional bereputasi menjadi faktor penentu keberhasilan indikator ini.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya peningkatan terhadap kinerja publikasi hasil penelitian melalui beberapa strategi, diantaranya mendorong dosen untuk semakin giat melakukan penelitian sesuai roadmap dan mempublikasikan hasil penelitian. Poltekkes Kemenkes Manado terus berbenah dengan memfasilitasi dosen untuk publikasi karya ilmiah terindeks SINTA Dosen diikutsertakan dalam workshop publikasi hasil penelitian serta memberi reward kepada dosen yang publikasi di jurnal nasional bereputasi. Mendorong Jurnal dari Jurusan untuk berproses akreditasi dan memfasilitasi kegiatan dalam bentuk Workshop Pendampingan untuk persiapan Akreditasi Jurnal, termasuk fasilitasi institusi menjadi co-host seminar internasional dari Poltekkes Kemenkes Surabaya dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, sehingga memungkinkan dosen melakukan publikasi pada prosiding internasional.

## **6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun**

### **a. Definisi operasional**

Definisi operasional indikator ini adalah Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2022.

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2022 sebesar 30 judul.

c. Realisasi

Realisasi indikator jumlah penelitian yang dihasilkan tahun 2022 adalah sebesar 40 judul sesuai SK yang sudah ditetapkan. Penelitian yang dihasilkan selain dibiayai oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Manado, tetapi juga berasal dari penelitian kerjasama antar Perguruan Tinggi (Poltekkes Kemenkes Ternate, Poltekkes Kemenkes Kendari dan Poltekkes Kemenkes Gorontalo), di samping itu juga ada penelitian yang dihasilkan dosen berasal dari dana mandiri. Penelitian ini dilaksanakan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan. SN Dikti mensyaratkan setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya di Poltekkes Kemenkes Manado, semua dosen melaksanakan penelitian setiap tahun baik yang dibiayai oleh DIPA maupun pembiayaan mandiri. Jika dilihat dari target akhir periode Renstra, Poltekkes Kemenkes Manado optimis mencapai target yang ditetapkan. Hal ini tergambar dari tren peningkatan jumlah penelitian sejak tahun 2020.

**Tabel 14. Realisasi Indikator Kinerja Penelitian Dosen dalam 1 Tahun**

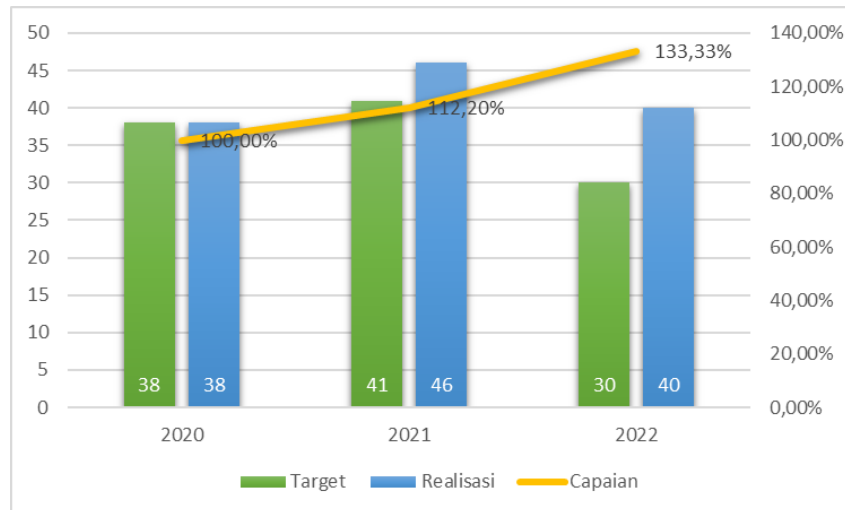
Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penelitian Dosen dalam 1 Tahun	Nilai	38	38	41	46	30	40

d. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

perhitungan capaian indikator

Capaian Poltekkes Kemenkes Manado adalah  $40/30 \times 100 = 133\%$ , seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 4. Capaian Kinerja Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2022

Data yang disajikan ini tidak terdistribusi per jurusan karena sistem yang diterapkan berbasis IPC (*interprofessional collaboration*) atau tim kolaborasi antar jurusan dengan bidang ilmu yang relevan. Tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Manado menargetkan 30 judul penelitian dan capaian kinerjanya bulan November sesuai SK yang ditetapkan dan berproses penelitian 40 judul (133%). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara persentase mengalami peningkatan jumlah penelitian. Penelitian bukan hanya untuk memenuhi target yang dituangkan dalam perjanjian kinerja, namun sesuai dengan roadmap dan rencana induk penelitian Poltekkes Kemenkes Manado.

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat keputusan Direktur tentang Penelitian tahun 2022, pedoman penelitian serta laporan hasil penelitian.

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado.

#### g. Analisis Ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat

Tercapainya indikator ini didukung dengan adanya regulasi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) yang mewajibkan dosen melaksanakan tugas tridarma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memacu dosen untuk terus melakukan penelitian walalupun dengan sistem kelompok berdasarkan pedoman yang ada. Tahapan penelitian dimulai dengan proses seleksi sehingga kualitas penelitian tetap menjadi hal yang penting.

Adanya regulasi baru dalam persyaratan penelitian seperti yang tercantum dalam pedoman penelitian tahun 2022, memberi batasan tertentu pada beberapa dosen dalam mengajukan usulan penelitian. Ada perubahan dalam skema yang baru terutama dalam kualifikasi peneliti.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja penelitian yang dihasilkan untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan di bidang kesehatan serta kualitas pengelolaan institusi. Institusi memfasilitasi dosen dengan melaksanakan workshop penelitian terapan serta mengikutsertakan dosen dalam pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dalam melakukan penelitian, termasuk mendorong dosen yang tidak memenuhi syarat dalam pengajuan proposal yang dibiayai sesuai pedoman melalui aplikasi Simlitabkes untuk melakukan penelitian secara mandiri.

### **7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**

#### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah persentase dosen tetap berkualifikasi S3

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berkualifikasi S3 sebesar 9,4% dengan asumsi ada 10 dosen dari total dosen 106 yang berkualifikasi S3

c. Realisasi

Tahun 2022, realisasi dosen berkualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Manado mencapai 9,4% dan mencapai target yang ditetapkan yaitu 9,4% (capaian realisasi 100%). Persentase yang diperoleh dari perhitungan realisasi adalah jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dibagi jumlah dosen pada tahun yang sama. Data menunjukkan bahwa 10 dari 106 jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Manado sudah berkualifikasi S3. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang capaian realisasi hanya 94%.

**Tabel 15. Realisasi Indikator Kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3**

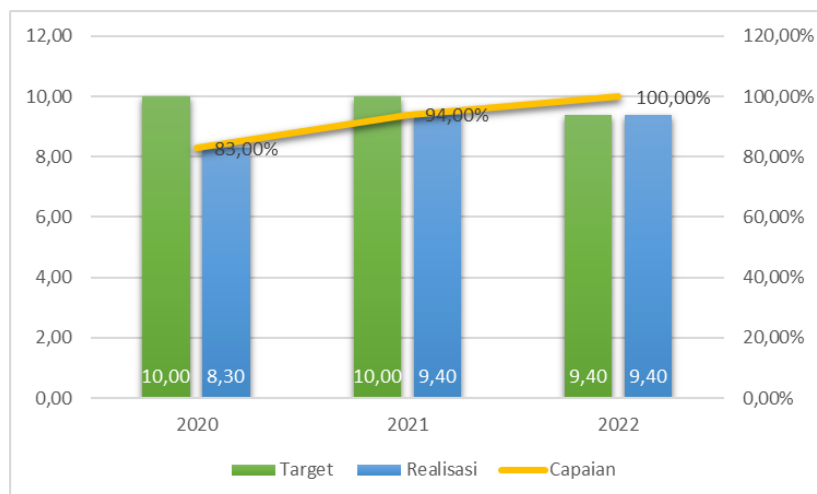
Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase	10%	8,3%	10%	9,4%	9,43%	9,43%

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Data capaian indikator dosen berkualifikasi S3 adalah  $10/10 \times 100 = 100\%$  seperti tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 5. Capaian Kinerja Persentase Dosen Berkualifikasi S3

e. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah SK dosen Tetap tahun 2022 dan Ijazah S3 dosen Poltekkes Kemenkes Manado.

Data dosen Poltekkes Kemenkes manado berdasarkan kualifikasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Data dosen berdasarkan kualifikasi Pendidikan**

NO	PRODI	DOSEN TETAP		
		PENDIDIKAN		
		S2	S3	TOTAL
1	Sarjana Terapan Keperawatan	6	0	6
2	Profesi Ners	6	0	6
3	Diploma Tiga Keperawatan	7	0	8
4	Sarjana Terapan Promkes	6	1	7
5	Sarjana Terapan Kebidanan	9	0	9
6	Diploma Tiga Kebidanan	9	2	12
7	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	9	1	10
8	Diploma Tiga Gizi	8	1	10
9	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	8	1	9
10	Diploma Tiga Sanitasi	7	1	8
11	Diploma Tiga Farmasi	6	1	7
12	Diploma Tiga Kesehatan Gigi	7	1	8

NO	PRODI	DOSEN TETAP		
		PENDIDIKAN		
		S2	S3	TOTAL
13	Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis	8	1	9
<b>JUMLAH</b>		<b>96</b>	<b>10</b>	<b>106</b>

f. Sumber Data

Data diperoleh dari Kepala Sub bagian Kepegawaian, Keuangan dan Umum Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung /penghambat

Jika dilihat dari capaiannya, indikator ini sesuai dengan target yang ditetapkan. Tercapainya indikator ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya fasilitasi anggaran dari institusi serta cascading target IKU sampai ke tingkat jurusan/program studi. Di sisi lain, peluang studi lanjut bagi dosen yang masih berkualifikasi S2, belum dimanfaatkan secara maksimal dengan pertimbangan keluarga serta alasan non teknis lainnya.

- Upaya peningkatan

Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Manado pernah melakukan pemetaan pengembangan SDM termasuk studi lanjut S3. Selain itu, institusi terus mendorong dosen, terutama dosen yang usianya memenuhi syarat tugas belajar S3 untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Untuk dosen yang sementara tugas belajar pendidikan doktor, oleh institusi diberikan bantuan dana untuk publikasi hasil penelitian yang disyaratkan dalam menyelesaikan studinya.

## 8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional

a. Definisi operasional

Jumlah prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III termasuk diundang sebagai narasumber utama dalam seminar internasional dan nasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target dosen berprestasi nasional dan internasional di tahun 2022 sejumlah 16 prestasi dosen, masing-masing 15 prestasi nasional dan 1 prestasi internasional

c. Realisasi

Poltekkes Kemenkes menargetkan 16 prestasi dosen baik nasional maupun internasional. Data capaian pada indikator ini sebanyak 16 prestasi yang semuanya merupakan prestasi Nasional. jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka Poltekkes sudah memenuhi jumlah prestasi dosen yang ditargetkan. Namun demikian, upaya peningkatan prestasi akan terus dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 17. Realisasi Indikator Kinerja Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Kegiatan	2	2	2	4	16	16

Formula perhitungan realisasi adalah

$$\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional} + \text{Jmlh Target Internasional}}{\text{Jmlh Target Internasional}} + \frac{\text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jml Target Nasional}} \times 50\%$$

Hasil perhitungan realisasi :

$$\left( \frac{3}{1} + \frac{13}{15} \right) \times 50\%$$

Prestasi dosen yang dicapai adalah menjadi Narasumber Seminar Nasional. Hal ini sejalan dengan instrumen akreditasi LAM-PTKes yang mengkategorikan Narasumber Seminar Nasional sebagai salah satu prestasi akademik dosen.

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan demikian, capaian indikator prestasi dosen adalah  $16/16 \times 100\% = 100\%$ .

Rincian prestasi dosen tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Data prestasi Dosen Tahun 2022

NO	Nama Dosen	Nama Prestasi
1.	Jon W. Tangka	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
2.	Rudolf B. Purba	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
3.	Jasman	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
4.	Donald E. Kolonio	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
5.	Atik Purwandari	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
6.	Sjenny Tuju	Sebagai Narasumber Seminar Nasional

7.	Getruida Alow	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
8.	Martha D. Korompis	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
9.	Muksin Pasambuna	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
10.	Risman Duka	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
11.	Henry S. Imbar	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
12.	Elisabeth Lalita	Sebagai Narasumber Seminar Nasional
13.	Yourisna Pasambo	Sebagai Narasumber Seminar Internasional
14.	Rolly Rondonuwu	Sebagai Narasumber Seminar Nasional dan Internasional
15.	Dismo Katiandagho	Sebagai Narasumber Seminar Internasional

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi dosen adalah bukti sertifikat dan Surat Tugas kegiatan.

f. Sumber data

Sumber data prestasi dosen diperoleh dari data capaian kinerja Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi D3 Sanitasi, Prodi D3 Farmasi, dan Prodi D3 Kebidanan

g. Analisis Ketercapaian Kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Namun demikian prestasi yang bersifat kompetisi belum diikuti oleh dosen karena terbatasnya event di masa pandemik ini.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus berupaya meningkatkan prestasi dosen baik akademik dan non akademik dengan memfasilitasi anggaran untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional. Koordinasi dengan Jurusan untuk menginventarisir dosen yang ada di jurusan masing-masing yang menjadi narasumber Seminar Nasional dan Internasional.

## 9. Indeks Kepuasan masyarakat

- a. Definisi operasional indikator ini adalah

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*.

- b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target IKM sebesar 3,35. Penetapan target didukung oleh instrumen yang selaras dengan Permenpan– RB nomor 16 tahun 2014.

- c. Realisasi

**Tabel 19. Realisasi Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,3	3,31	3,32	3,32	3,35	3,37

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2022.

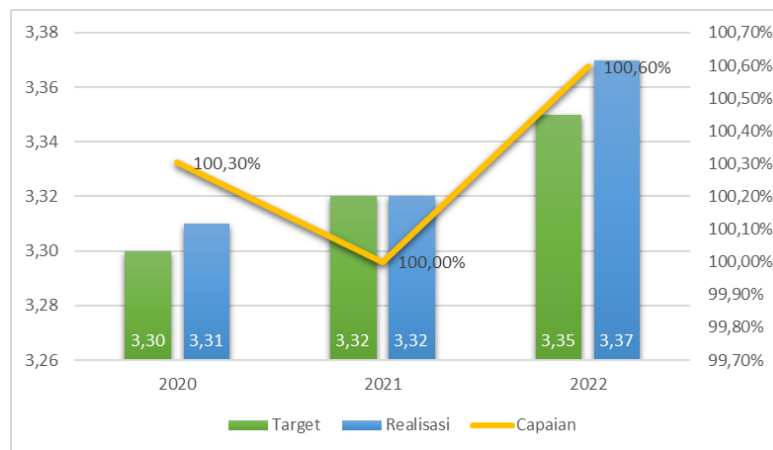
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 adalah 3,37

#### d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator indeks kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Tahun 2022

Perhitungan capaian IKU

$$\frac{3,37}{3,35} \times 100\% = 100,5\%$$

#### e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan ketersediaan dokumen instrumen kepuasan layanan yang diakses melalui link <http://sipp.kemkes.go.id> dan laporan hasil evaluasi sesuai yang diakses di sistem ini. Jika dibandingkan dengan standar yang ada di dalam Permenpan RB nomor 14 Tahun 2024 terdapat kategori mutu pelayanan berdasarkan nilai interval. Nilai terendah dengan mutu pelayanan kategori D minimal 1,00 – 2,59 sedangkan nilai tertinggi dengan kategori A 3,53 – 4,00. Poltekkes Manado mencapai nilai 3,37 dengan kategori mutu layanan B (diatas nilai rata-rata

3,00).

f. Sumber data

Data indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Manado diperoleh dari Laporan hasil pengukuran kepuasan pelanggan di Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Manado sebagai pelaksana evaluasi pengukuran kepuasan layanan.

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Faktor pendukung tercapainya indikator indeks kepuasan masyarakat adalah komitmen Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan pemenuhan standar kualitas baik SDM maupun sarana dan prasarana. Pengembangan sistem informasi berbasis online dalam layanan akademik dan non akademik menjadi salah satu faktor meningkatnya persepsi yang baik dari *stakeholders* terhadap institusi.

Dibalik ketercapaian indikator ini, ada beberapa kendala dalam poltekkes memberi layanan kepada *stakeholder* terutama di masa pandemik ini. Sejumlah stakeholder internal dalam hal ini mahasiswa, tidak dapat mengakses informasi secara jelas karena mereka berada di wilayah dengan ketersediaan jaringan internet yang terbatas maupun ketersediaan kuota internet.

- Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Manado untuk meningkatkan kualitas layanan, yaitu pengembangan sistem SIAKAD *cloud* yang terintegrasi dengan beberapa sistem yang ada yang dapat diakses melalui website Poltekkes Manado dengan alamat [www.poltekkes-manado.ac.id](http://www.poltekkes-manado.ac.id) . Beberapa layanan yang dapat diakses adalah e-library, e-journal, e-mutu, Sipenmaru online, Sister, Sipeka, tracer study dll. untuk mengakomodir keluhan masyarakat, disediakan juga wadah melalui WBK pada website Poltekkes.

## 10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan

### a. Definisi operasional

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa atau potongan dari tarif utama.

### b. Target

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target beasiswa mahasiswa sebesar 10,35 % dari total mahasiswa yang ada.

### c. Realisasi

Tahun 2022, total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa 317 dari 2395 sudah termasuk mahasiswa Beasiswa Pemda Bintuni dan Papua sebesar 13,23%. Sampai tahun 2022 ini, Poltekkes Kemenkes Manado sudah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan sampai akhir periode Renstra/Renstrib. Namun demikian, upaya untuk memberikan layanan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu akan terus diupayakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.

**Tabel 20. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Beasiswa Mahasiswa**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Beasiswa Mahasiswa	Persentase	5%	5%	10%	11,55%	10,35%	13,23%

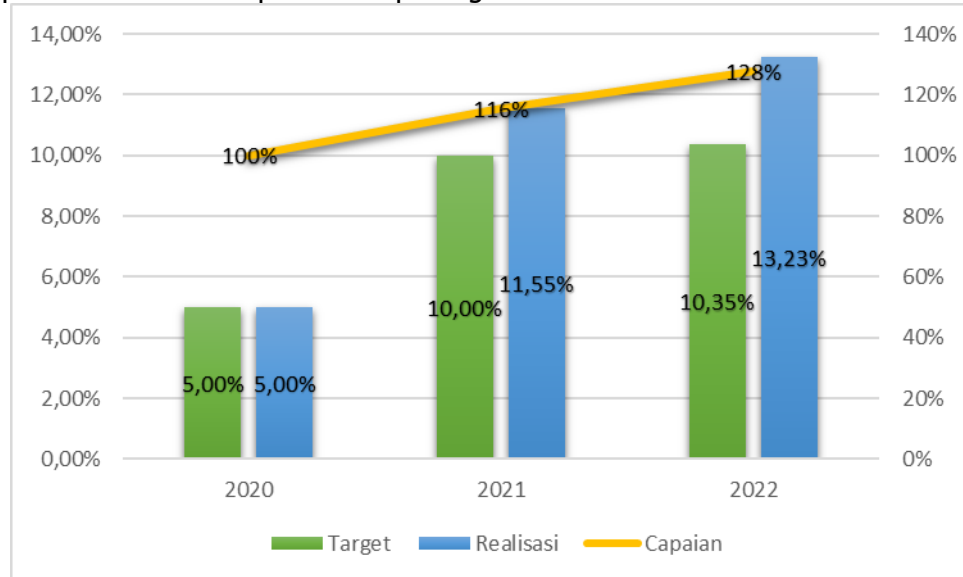
Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left( \frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa tahun 2022 dan/atau potongan tarif layanan tahun 2022}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2022}} \times 100 \% \right)$$

#### d. Capaian

Dari target yang ditetapkan sebesar 10,35% Poltekkes Kemenkes Manado mencapai 13,23% di tahun 2022.

Capain indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 7. Capaian Indikator Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

#### e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Mahasiswa penerima Beasiswa Mahasiswa Keluarga Miskin atau berpenghasilan rendah.

#### f. Sumber Data

Data mahasiswa penerima beasiswa gakin diperoleh dari Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik Poltekkes kemenkes Manado.

#### g. Analisis Ketercapaian

- Faktor Pendukung

Faktor pendukung indikator ini adalah penetapan mahasiswa penerima Gakin sudah dimulai dari tahap Sipenmaru dengan mengakomodir jalur Gakin sehingga penerima beasiswa sudah terseleksi dengan baik termasuk Kerjasama dengan Pemerintah Prov. Papua dan Kab. Teluk Bintuni.

- Upaya peningkatan

Guna menjalankan amanat undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c),

menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Manado melakukan upaya kerjasama CSR dengan pihak perbankan untuk mendapatkan bantuan beasiswa kepada mahasiswa, tidak hanya bagi yang kurang mampu tetapi bagi yang berprestasi ataupun dengan kriteria tertentu sesuai mekanisme yang berlaku.

## **11. Persentase kelulusan uji kompetensi**

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama.

### b. Target

Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Menetapkan target kelulusan uji kompetensi sebesar 90,11 % untuk 11 Prodi yang sudah memiliki lulusan.

### c. Realisasi

Realisasi capaian indikator kelulusan uji kompetensi untuk First taker tahun 2022 sebesar 90,41%. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan yaitu 90,11%. Jika dilihat dari target akhir periode Renstra/Renstrib (2023), maka besar kemungkinan tercapai sesuai harapan. Hal ini juga tergambar dari tren peningkatan capaian di 2 tahun terakhir ini.

**Tabel 21. Realisasi Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase	82%	76,37%	75%	89,31	90,11	90,41

Formula perhitungan realisasi :

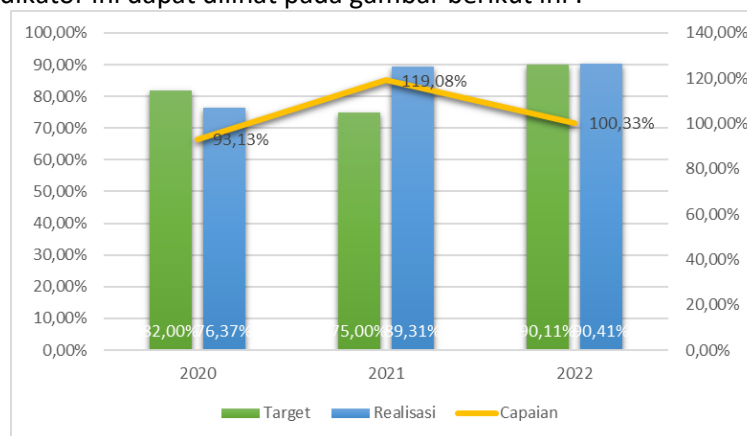
$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100 \right)$$

d. Capaian

perhitungan capaian indikator

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 8. Capaian Indikator Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2022**

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator kelulusan uji kompetensi adalah SK penetapan lulusan tahun 2022, Data pengumuman hasil Uji Kompetensi tahun 2022.

f. Sumber data

Data diperoleh dari Sub bagian administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/penghambat

Capaian indikator ini di tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Tercapainya target ini didukung oleh beberapa faktor institusi sudah memfasilitasi dengan menetapkan regulasi bahwa pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester harus menggunakan bentuk soal *vignette* agar mahasiswa sudah terlatih mengerjakan bentuk soal seperti itu. Selain itu, persyaratan akreditasi dengan instrumen 9 kriteria untuk kelulusan Uji Kompetensi (nilai 4 jika > 80%) menjadi salah satu pendorong dalam pemenuhan target ini. Namun dalam pelaksanaannya, masih ada sejumlah dosen yang masih menggunakan bentuk soal selain *vignette*. Situasi ini menggambarkan masih kurangnya motivasi dosen menyusun soal Vignette. Faktor penghambat lainnya adalah kemauan dan keseriusan mahasiswa mengikuti pengayaan UKOM yang dilaksanakan di masing-masing program studi.

- Upaya peningkatan

Poltekkes Kemenkes Manado terus melakukan upaya untuk meningkatkan kelulusan uji kompetensi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan sistem SIAKAD secara terintegrasi agar dapat termonitor proses akademik yang berjalan di Poltekkes Kemenkes manado, termasuk pelaksanaan UTS dan UAS. Memberikan remedial kepada mahasiswa yang nilainya masih kurang/cukup. Pengkayaan Uji Kompetensi dengan melibatkan narasumber dari Asosiasi Pendidikan sesuai sesuai bidang ilmu

juga melakukan Try out Internal. Selain pengembangan sistem dan upaya lainnya, peran dosen pembimbing akademik juga dioptimalkan agar memberi motivasi kepada mahasiswa dalam meningkatkan kualitas lulusan.

## 12. Prestasi mahasiswa

### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota).

### b. Target

Poltekkes Kemenkes menetapkan target prestasi mahasiswa di tahun 2022 sebesar 28 prestasi, dengan rincian 1 prestasi internasional, 12 Prestasi Nasional, 10 Prestasi tingkat Provinsi, 5 prestasi tingkat Kabupaten/Kota.

### c. Realisasi

Capaian prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado tahun 2022 adalah 1 Prestasi tingkat Internasional, tingkat Nasional 35 dan tingkat Provinsi 1. Jadi capaian tahun 2022 sebanyak 37 prestasi.

**Tabel 22. Realisasi Indikator Kinerja Prestasi Mahasiswa**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Prestasi Mahasiswa	Kegiatan	10	15	12	12	28	37

#### Formula perhitungan Realisasi

$$\left( \begin{array}{cccc}
 \text{Capaian Internasional} & \text{Capaian Nasional} & \text{Capaian Provinsi} & \text{Capaian Kab/Kota} \\
 \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} \\
 \text{+} & \text{+} & \text{+} & \text{+} \\
 \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} \\
 \text{Jlh target Internasional} & \text{Jlh target Nasional} & \text{Jlh target Provinsi} & \text{Jlh target Kab/kota} \\
 \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----}
 \end{array} \right) \times 25\%$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a	Prestasi Tingkat Internasional	1
b	Prestasi Tingkat Nasional	0,75
c	Prestasi Tingkat Provinsi	0,50
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	0,25

d. Capaian

**Tabel 23. Perhitungan capaian indikator**

Uraian		Target	Nilai	Jumlah Nilai	Capaian	Jumlah Nilai
A	Prestasi Tingkat Internasional	1	1	1,00	1	1
B	Prestasi Tingkat Nasional	5	0,75	3,75	35	26
C	Prestasi Tingkat Provinsi	4	0,50	2,00	1	1
D	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	2	0,25	0,50	0	0
	Jumlah	12		7,25	37	28

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator prestasi mahasiswa adalah bukti penghargaan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan baik di tingkat internasional, nasional maupun Provinsi.

f. Sumber Data

Data prestasi mahasiswa tahun 2022 diperoleh dari Sub bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Manado.

g. Analisis Ketercapaian Standar

- Faktor pendukung

Tercapainya indikator ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar dalam keikutsertaanya. Selain itu, adanya UKM di Poltekkes Kemenkes Manado mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi termasuk dalam pengembangan minat dan bakat baik akademik maupun non akademik

- Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes manado, terutama di kepujian 3 yaitu dengan mengalokasikan anggaran kegiatan kemahasiswaan serta monitoring pelaksanaan kegiatan UKM secara periodik.

### 13. Persentase pendapatan BLU terhadap beban operasional

#### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator pendapatan BLU dan biaya operasional disajikan sebagai berikut :

- ☐ Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.
- ☐ Beban operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan

#### b. Target

Poltekkes menetapkan target Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional di tahun 2022 sebesar 52.65%

#### c. Realisasi

Realisasi pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional berdasarkan target 52.65%. Capaian realisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 24. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pendapatan BLU terhadap biaya Operasional	Persentase	26,75	39,67	37	41,73	52,65	42.92

Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional Tahun 2022 yaitu jumlah pendapatan BLU sebesar Rp. 25.890.422.421, dengan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 60.327.400.576. Jumlah tersebut sesuai data realisasi dari Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN). Berdasarkan data tersebut persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tahun 2022 adalah :

$$= \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

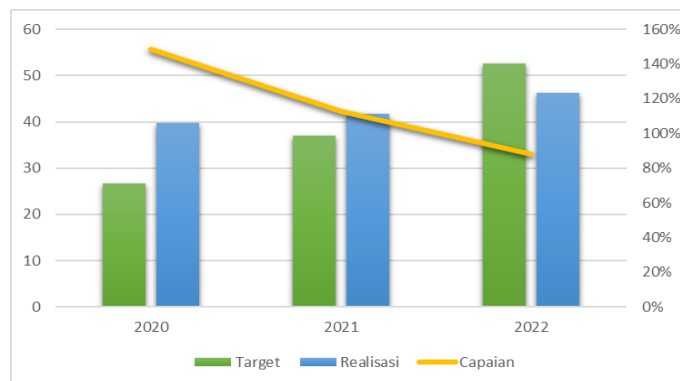
$$= \frac{25.890.422.421}{60.327.400.576} \times 100\% = 42.92 \%$$

d. Capaian

Untuk capaian indikator kinerja pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada Desember tahun 2022 mencapai 46.34% maka realisasi pencapaian kinerja adalah :

$$= \frac{42.92\%}{52.65\%} \times 100\% = 81.51\%$$

Tren capaian Persentase Pendapatan BLU terhadap biaya operasional dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Capaian Indikator Persentase Pendapatan BLU terhadap biaya operasional

Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tersebut apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Desember tahun 2022 sebesar 52.65% dengan realisasi 42.92%, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah 81.51%.

e. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor pendukung/Penghambat
- Penghambat :
  - 1) Masih adanya dampak dari pandemi Covid 19 sehingga pendapatan mengalami penurunan
  - 2) Pendapatan dari aset dan kerjasama belum dimaksimalkan.
  - 3) Jadwal kegiatan bergeser, tidak sesuai dengan yang direncanakan dalam DIPA
  - 4) Kebijakan moratorium untuk pembukaan prodi baru sehingga Pengusulan prodi baru tidak bisa berproses lanjut.
- Upaya peningkatan :
  - 1) Memastikan besaran nilai target PNBPN ditetapkan berdasarkan pola tarif
  - 2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBPN telah diikuti dengan baik
  - 3) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship
  - 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana BMN / Aset dengan maksimal
  - 5) Penetapan dan pembahasan pola tarif atas jenis PNBPN sebagai dasar hukum pemungutan menyebabkan jenis PNBPN sudah ada.
  - 6) Mengidentifikasi peluang-peluang kerjasama dengan pihak eksternal.

f. Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Kontrak Kinerja BLU, Laporan Omspan Desember 2022.

#### 14. Jumlah pendapatan BLU (dalam rupiah)

##### a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator adalah sebagai berikut :

Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Pendapatan BLU yang diperoleh dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado berasal dari layanan pendidikan dari mahasiswa berupa SPP/UKT, Sipenmaru, PKL, Wisuda, Ujian Akhir dan biaya pendidikan lainnya, hasil kerjasama (KSO), Optimalisasi Aset, jasa layanan perbankan.

##### b. Target

Target indikator kinerja satker yaitu jumlah pendapatan BLU ditetapkan minimal berdasarkan estimasi/target yang tercantum pada DIPA tahun anggaran 2022. Adapun target pendapatan BLU pada indikator kinerja sebesar Rp. 31.221.100.000, berdasarkan hasil desk dengan PK BLU.

##### c. Realisasi

Realisasi pendapatan BLU pada tahun 2022 sebesar Rp. 25.890.422.421, dari target indikator kinerja satker yang ditetapkan sebesar Rp. 31.221.100.000,- Dengan demikian untuk realisasi capaian Untuk Indikator Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2022 sebesar 82.93 %.

**Tabel 25. Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan BLU**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	16.500.000.000	20.157.349.810	23.000.000.000	23.094.666.335,93	31.221.100.000	25.890.422.421

d. Capaian

Untuk capaian Jumlah Pendapatan BLU mencapai 82.93% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{25.890.422.421}{31.221.100.000} \times 100 = 82,93\%$$

Realisasi pencapaian kinerja adalah :

$$\frac{25.890.422.421}{31.221.100.000} \times 100 \times 110\% = 91.22\%$$

e. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung indikator ini adalah Laporan Realisasi Anggaran pada Omspan Bulan Desember TA 2022.

f. Sumber data : Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/Penghambat

- 1) Kurangnya peminat pada Jurusan tertentu sehingga kuota penerimaan mahasiswa tidak terpenuhi
- 2) Kebijakan moratorium untuk pembukaan prodi baru sehingga Pengusulan prodi baru tidak bisa berproses lanjut
- 3) Dampak pandemi covid 19 mengakibatkan pendapatan dari Optimalisasi aset tidak maksimal.
- 4) Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal.
- 5) Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan

- Upaya Peningkatan

- 1) Membuka prodi baru sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat
- 2) Meningkatkan sosialisasi/promosi untuk Jurusan/prodi yang kurang diminati

- 3) Menyelenggarakan sipenmaru jalur mandiri untuk memenuhi kuota mahasiswa yang belum terpenuhi pada jurusan/prodi tertentu.
- 4) Memperbanyak kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
- 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan PNBPN telah dijalankan dengan baik.
- 6) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship.

## **15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset**

### **a. Definisi operasional**

Definisi operasional indikator pendapatan dari optimalisasi aset adalah :

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset tetap pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Pendapatan dari optimalisasi aset meliputi Aset Tetap yaitu Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap antara lain aset tanah, aset peralatan dan mesin, aset gedung dan bangunan, aset jalan dan irigasi, aset tetap lainnya.

Untuk pendapatan optimalisasi aset dari satker Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yaitu berasal dari hasil pengelolaan aset tetap pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.

### **b. Target**

Poltekkes Kemenkes Manado menetapkan target Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sebesar Rp. 150.000.000,-

c. Realisasi

**Tabel 26. Realisasi Indikator Kinerja Pendapatan dan Optimalisasi Aset**

Indikator Kinerja	Satuan	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Realisasi Pendapatan dan Optimalisasi Aset	Rupiah	500.000.000	63.030.796	720.000.000	220.258.401	150.000.000	247.360.118

Pendapatan optimalisasi aset pada TA 2022 sebesar Rp. 247.360.118 yaitu pendapatan sewa ruangan, pendapatan sewa peralatan dan mesin serta pendapatan jasa layanan perbankan, yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 27. Pendapatan Optimalisasi Aset TA 2022**

URAIAN	Realisasi
Pendapatan BLU Optimalisasi Aset Tetap	247.360.118
Jumlah	247.360.118

Target indikator kinerja pendapatan optimalisasi aset TA 2022 sebesar Rp. 150.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 247.360.118.

d. Capaian

Untuk capaian Pendapatan dan Optimalisasi Aset mencapai 164% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{247.360.118}{150.000.000} \times 100\% = 164\%$$

e. Dokumen pendukung

Perjanjian Kinerja Satker, Kontrak Kinerja Satker BLU, Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan.

f. Sumber Data : Sumber data berdasarkan dari Perjanjian Kinerja Satker, Kontrak Kinerja Satker

BLU, Pengelola keuangan Poltekkes Kemenkes Manado

g. Analisis ketercapaian kinerja

- Faktor Pendukung/penghambat
  - 1) Pendapatan dari kegiatan lainnya seperti pemanfaatan aset dan kerjasama dengan pihak lain belum optimal
  - 2) Belum maksimalnya kegiatan promosi terkait pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan.
  - 3) Dampak pandemi Covid-19 kegiatan dilaksanakan secara daring atau *hybrid*.
- Upaya Peningkatan
  - 1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang entrepreneurship
  - 2) Melakukan promosi dan sosialisasi terkait aset.
  - 3) Melakukan perubahan sistem pengelolaan dari unit bisnis dalam pemanfaatan aset

**16. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU**

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator ini adalah :

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana dimaksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta rekomendasi Dewan Pengawas.

b. Target

Target indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU 110%.

c. Realisasi

**Tabel 28. Realisasi Indikator Kinerja Penyelesaian Modernisasi  
Pengelolaan Keuangan BLU**

Indikator	Satuan	Tahun 2021		Tahun 2022		Target akhir periode Renstra
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU</b>	Persentase	100%	100%	110%	190%	120%

**Tabel 29. Target Dan Capaian Modernisasi BLU Tahun 2022**

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi (Q2)	Keterangan
1	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%	
2	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2018-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)	10%	
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) <ul style="list-style-type: none"> <li>• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)</li> </ul>	30%	
4	Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (Bobot 20%)	20%	

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi (Q2)	Keterangan
5	Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (Bobot 10%)	10%	
6	BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> (Bobot 20%)	20%	
7	BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat (Bobot 10%)	10%	
8	Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)	10%	
9	<p>Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT</li> <li>• proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).</li> <li>• memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.</li> </ul>	10%	
10	BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS (Bobot 10%)	0%	
11	BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) (Bobot 20%)	20%	

No	Perhitungan Realisasi	Realisasi (Q2)	Keterangan
12	BLU melakukan Self Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)	30%	
	Jumlah Realisasi =	190.00%	

No	Unsur Penambah / Pengurang Capaian	Realisasi	
		Ya / Tidak	Skor Penambah/Pengurang
1	Memiliki Inovasi Layanan	Ya	30%
2	Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNB	Ya	20%
3	Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu	Ya	-30%

Realisasi indikator ini per Desember 2022 adalah 190%

d. Capaian

Capaian indikator Modernisasi BLU mencapai 190% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{190\%}{130\%} \times 100 \times 90\% = 159\%$$

e. Dokumen Pendukung

Indikator ini didukung dengan dokumen berupa manual book sistem informasi dan bukti implementasi.

f. Sumber Data : Kepudiran I, II dan III

g. Analisis ketercapaian kinerja

Adapun Penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU berupa Publikasi BLU kepada masyarakat seperti penggunaan identitas BLU pada website, gedung, Surat-Surat, Laporan-laporan dan lainnya. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu, BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS, Komputerisasi prosedur penerimaan PNB hingga belanja PNB, BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date*, BLU

mempunyai *database* layanan terpusat, Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi.

- Faktor Penghambat/pendukung

Penggunaan teknologi dalam inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBPU BLU belum optimal dan butuh pengembangan.

- Upaya Peningkatan

Upaya yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan Manado untuk mencapai target persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU sebagai berikut :

- 1) Pengembangan pegawai dengan mengikutkan pegawai pada kegiatan bimbingan teknis aplikasi BIOS
- 2) Pengembangan aplikasi untuk inovasi layanan dan PNBPU BLU
- 3) Pengembangan dashboard manajerial BLU dengan sistem bridging dengan aplikasi Bios secara online.

## **B. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Manado**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. SDM di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado sebagai penggerak utama program dan kegiatan memiliki beragam potensi dan kompetensi dalam mendukung tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA) pada tanggal 31 Desember 2022, Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado memiliki jumlah pegawai sebanyak 197 orang pegawai negeri sipil dan 9 orang pegawai Non PNS.

Karakteristik SDM Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado akan diuraikan pada tabel dan grafik berikut berdasarkan jabatan, kelompok umur, golongan dan pendidikan terakhir.

**Tabel 30. Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah
1	Analisis Data dan Informasi	7
2	Analisis Kebijakan Barang Milik Negara	1
3	Analisis Kepegawaian Ahli / Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur (JP)	1
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	1
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JF)	1
6	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JP)	4
7	Arsiparis Mahir (JF)	1
8	Asisten Ahli (JF)	10
9	Bendahara (JP)	1
10	Dosen / Pengembang Program Studi (JP)	14
11	Kepala Subbagian Administrasi Akademik	1
12	Kepala Subbagian Administrasi Umum	1
13	Lektor (JF)	68
14	Lektor Kepala (JF)	25
15	Pengadministrasi Umum (JP)	2
16	Pengelola Barang Milik Negara (JP)	1
17	Pengelola Data (JP)	15
18	Pengelola Pengadaan Barang /Jasa / Penyusun Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana (JP)	2
19	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama (JF)	1
20	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda (JF)	2
21	Petugas Keamanan (JP)	4
22	Pranata Keuangan APBN Mahir (JF)	1
23	Pramubakti (JP)	1
24	Pranata Komputer Ahli / Analisis Sistem Informasi (JP)	1
25	Pranata Laboratorium Pendidikan/ Analisis Laboratorium Pendidikan	26
26	Pustakawan	5
	TOTAL	197

**Tabel 31. Data SDM Berdasarkan Kelompok Umur**

No.	Kelompok Umur	Jumlah
1	Kurang atau = 30	7
2	31-40	26
3	41-50	76

<b>4</b>	51-55	39
<b>5</b>	56 ke atas	49
	TOTAL	197

**Tabel 32. Data SDM Berdasarkan Golongan**

No.	Golongan	Jumlah
<b>1</b>	IV	33
<b>2</b>	III	149
<b>3</b>	II	15
<b>4</b>	I	0
	Total	197

**Tabel 33. Data SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Jumlah
<b>1</b>	S3	9
<b>2</b>	S2	118
<b>3</b>	S1/D4	46
<b>4</b>	D3	8
<b>5</b>	D2	1
<b>6</b>	SLTA	13
<b>7</b>	SD	2
	TOTAL	197

Pada tahun 2022 jumlah dosen sebanyak 121 orang, terdiri dari 106 dosen fungsional dan 15 dosen non fungsional, dengan kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 112 orang dan kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 9 orang. Rasio dosen dan mahasiswa masih berada dalam rentang ideal yaitu 1 : 23 dimana masih memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mensyaratkan 1 : 30.

Dosen fungsional yang berkualifikasi profesional (memiliki sertifikat Dosen Profesional) sejumlah 95 orang (89,63%) sedangkan yang belum memiliki sertifikat Dosen Profesional sejumlah 11 orang (10,37%). Dosen dengan kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala sejumlah 27 orang (25,47%), Lektor

sejumlah 67 orang (63,20%), Asisten Ahli sejumlah 11 orang (10,37%) dan Non Jafung sejumlah 1 orang (0,94%). Jumlah tenaga kependidikan 91 orang yang terdistribusi pada semua Jurusan/Prodi di Poltekkes Kemenkes Manado.

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta meniyasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Manado mengembangkan sistem aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut.

#### **b. Efisiensi Terhadap Sumber Daya**

Dalam masa pandemic sejak tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado melakukan kegiatan melalui Daring antara lain:

- 1) Kegiatan PBM Sebagian besar pembelajaran teori secara daring dan untuk praktek dengan metode *hybrid*. Walaupun kegiatan secara daring harus menyediakan paket data untuk mahasiswa dan tenaga pendidik namun masih lebih hemat dibandingkan anggaran untuk biaya transport dosen tidak tetap, penggunaan listrik, Air dan AC atau biaya operasional lebih hemat.
- 2) Rapat/undangan/pertemuan dapat menghemat biaya perjalanan dinas, biaya konsumsi, paket meeting di luar kantor dan operasional kendaraan

#### **c. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana**

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk menjawab tantangan di Era Industri, tuntutan tugas semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif dalam meniyasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Manado mengembangkan berbagai sistem aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan Penjaminan Mutu.

Dalam meningkatkan layanan dibidang administrasi akademik, saat ini telah diterapkan manajemen sistem informasi akademik online (SIKAD CLOUD) seperti pengisian kontrak mata kuliah/ Kartu Rencana Studi (KRS), bimbingan akademik, pengolahan nilai/Kartu Hasil Studi (KHS), dan lain-lain.

Pada tahun 2022 juga telah dilakukan pengembangan dengan menambahkan fitur kelolah data mahasiswa, fitur kelolah data kepegawaian, fitur kelolah data dosen, fitur *helpdesk*, fitur proses pembelajaran daring (*e-learning*), fitur buka periode pelaporan, sinkronisasi PDDIKTI. Kesimpulannya penggunaan aplikasi SIKAD CLOUD lebih mudah dan lengkap fiturnya dibandingkan sikad lama, ditunjang dengan fitur *helpdesk* untuk memudahkan belajar sistem dan pelaporan di SIKAD. Diharapkan dengan adanya pengembangan SIKAD ini, kinerja dosen dalam perkuliahan dapat dipantau secara *real time* oleh pimpinan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, sejak tahun 2020, Poltekkes Kemenkes Manado juga telah mengembangkan Sistem Informasi e-mutu dan pada tahun 2022 juga dilakukan pengembangan modul yang dapat memantau kinerja seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado atau E-Remun, selanjutnya informasi kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk perhitungan remunerasi yang direncanakan pada tahun 2022. Pada Tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Manado sebagai Satker BLU sudah mengembangkan Sistem *Dashboard Manajerial* yang sudah terintegrasi dengan BIOS PPK BLU Kementerian Keuangan RI.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja sehingga mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Manado untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan dan *less paper* yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Manado.

### C. Anggaran

Tahun 2022 Politeknik Kesehatan Manado melakukan 14 (Empat Belas) kali Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Adapun rincian Revisi adalah sebagai berikut :

**Tabel 34. Revisi DIPA TA 2022**

Uraian	2022	
	PAGU ANGGARAN (Rp)	TGL
DIPA Awal	98.227.168.000	17 November 2021
DIPA Revisi 1	98.227.168.000	23 Februari 2022
DIPA Revisi 2	98.227.168.000	07 Maret 2022
DIPA Revisi 3	98.408.871.000	28 Maret 2022
DIPA Revisi 4	98.408.871.000	14 April 2022
DIPA Revisi 5	98.408.871.000	17 Mei 2022
DIPA Revisi 6	98.408.871.000	13 Juli 2022
DIPA Revisi 7	98.408.871.000	12 September 2022
DIPA Revisi 8	116.600.384.000	26 September 2022
DIPA Revisi 9	116.600.384.000	05 Oktober 2022
DIPA Revisi 10	116.600.384.000	18 Oktober 2022
DIPA Revisi 11	116.600.384.000	28 Oktober 2022
DIPA Revisi 12	116.600.384.000	27 November 2022
DIPA Revisi 13	100.653.397.000	29 November 2022
DIPA Revisi 14	100.653.397.000	10 Desember 2022

Perubahan atau revisi berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

**Tabel 35. Revisi DIPA TA 2022  
Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja**

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
<b>Pendapatan Jasa</b>	26.464.100.000	26.464.100.000
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	26.464.100.000	26.464.100.000
<b>Belanja</b>		
<b>Belanja Pegawai</b>	20.836.332.000	23.401.853.000
<b>Belanja Barang</b>	39.676.258.000	40.004.533.000
<b>Belanja Modal</b>	37.714.578.000	37.247.011.000
<b>Jumlah Belanja</b>	98.227.168.000	100.653.397.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 25.896.623.557 atau mencapai 97,86 % dari estimasi pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 26.464.100.000. Pendapatan Politeknik Kesehatan Manado Manado terdiri dari pendapatan BLU sebesar Rp. 25.890.422.421. Pendapatan BLU berasal dari Jasa Layanan Pendidikan (SPP/UKT, Wisuda, PKL, UAP) Rp. 21.036.329.354, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU (Jasa Giro) Rp. 690.705.700 pendapatan hasil kerja sama lembaga / badan usaha (Kerjasama KSO dengan pihak lain) Rp. 3.916.027.249 dan pendapatan BLU lainnya berupa sewa ruangan (sewa auditorium, sewa kantin, sewa kelas) Rp. 73,800,000 dan peralatan dan mesin (sewa kendaraan roda empat, alat laboratorium dan alat lainnya) Rp. 131.310.118.

Pelaksanaan kegiatan sd 31 Desember di Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado sesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2022 dengan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp. 80.388.697.000,- dengan realisasi belanja RM sebesar Rp. 78.988.087.926 (98,26%), Untuk alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 20,264,700,000,- dengan realisasi belanja BLU sebesar Rp. 18.380.284.242,- atau (90,70%). Dengan total realisasi adalah sebesar Rp. 97.3368.372.168 atau (96,74%).

Realisasi Anggaran belanja per kegiatan berdasarkan realisasi belanja yang tercantum dalam DIPA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 36.1 Anggaran Per Kegiatan Per Belanja Tahun 2022**

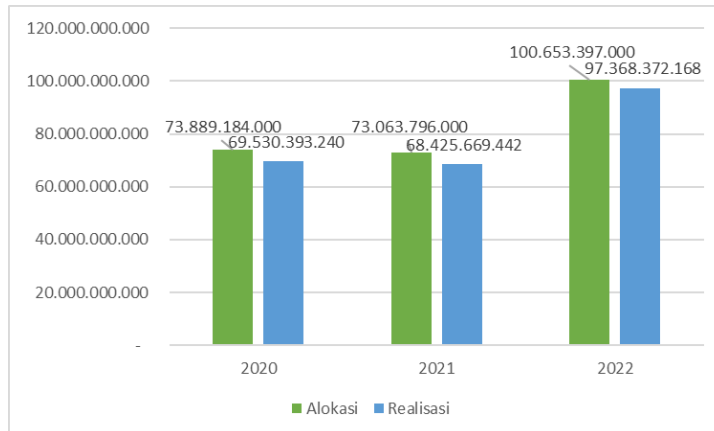
NO	Kode   Nama Kegiatan	Pegawai			Barang			Modal			Total		
		Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Pagu	Real	%
1	2077   Pendidikan SDM Kesehatan	-	-	-	613,497,000	603,066,169	98.30	19,308,514,000	19,306,305,357	99.99	19,922,011,000	19,909,371,526	99.94
2	4817   Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	23,401,853,000	22,773,231,034	97.31	12,980,123,000	12,948,027,839	99.75	-	-	-	36,381,976,000	35,721,258,873	98.18
3	5034   Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	-	-	-	23,398,005,000	21,397,023,405	91.45	17,938,497,000	17,734,666,235	98.86	41,336,502,000	39,131,689,640	94.67
4	6798   Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	-	-	-	2,071,252,000	1,897,719,649	91.62	-	-	-	2,071,252,000	1,897,719,649	91.62
5	6823   Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	-	-	-	941,656,000	708,332,480	75.22	-	-	-	941,656,000	708,332,480	75.229
		23,401,853,000	22,773,231,034	97.31	40,004,533,000	37,554,169,542	93.87	37,247,011,000	37,040,971,592	99.45	100,653,397,000	97,368,372,168	96.74

**Tabel 36. Anggaran Per Sumber Dana Per Belanja Tahun 2022**

N O	(Kode) Sumber Dana	Pegawai			Barang			Modal			Total			
		Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Sisa
1	(A) RUPIAH MURNI	23,401,853,000	22,773,231,034	97.31	22,198,910,000	21,483,527,518	96.78	34,787,934,000	34,731,329,374	99.84	80,388,697,000	78,988,087,926	98.26	1,400,609,074
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	-	-	0	17,805,623,000	16,070,642,024	90.26	2,459,077,000	2,309,642,218	93.92	20,264,700,000	18,380,284,242	90.70	1,884,415,758
	JUMLAH	23,401,853,000	22,773,231,034	97.31	40,004,533,000	37,554,169,542	93.87	37,247,011,000	37,040,971,592	99.45	100,653,397,000	97,368,372,168	96.74	3,285,024,832

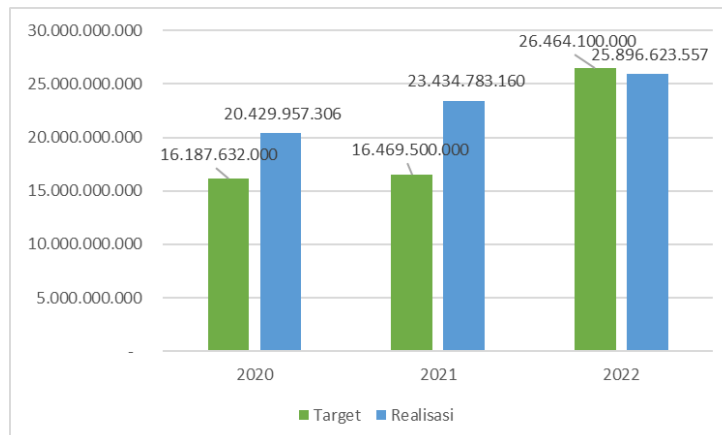
Berdasarkan analisis hasil capaian kinerja anggaran, dapat dilihat pergerakan kenaikan atau penurunan alokasi dan realisasi anggaran serta pendapatan dari tahun 2020 s.d 2022, capaian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :

### Alokasi dan Realisasi Anggaran TA 2020 sd 2022



Gambar 10. Alokasi dan Realisasi Anggaran TA 2020-2022

### Target dan Realisasi Pendapatan TA 2020 sd 2022



Gambar 11. Alokasi dan Realisasi Anggaran TA 2020-2022

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Manado tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Politeknik Kesehatan Manado kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulan dalam laporan kinerja tahunan tahun 2022 sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa target 1 : 25 dengan realisasi 1 : 23 (capaian 100%)
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun target 80,6% dengan realisasi 80,38% (100,3%)
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun target 7 kegiatan dengan realisasi 9 kegiatan (capaian 128%)
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI target nilai 155 dengan realisasi nilai 161 (capaian 104%)
5. Penelitian yang dipublikasikan target nilai 183 dengan realisasi nilai 245 (capaian 133,8%)
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun target 30 judul dengan realisasi 40 judul (capaian 133%)
7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 target 9.4% dengan realisasi 9,4% (capaian 100%)
8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional target 16 dengan realisasi 16(capaian 100%)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat target nilai indeks 3.35 dengan realisasi 3.37 (capaian 100,5%)
10. Persentase Beasiswa Mahasiswa target 10,35% dengan realisasi 13,23% (capaian 128%)

11. Persentase kelulusan uji kompetensi target 90,11% dengan realisasi 90,41% (capaian 100,3%)
12. Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) target 28 dengan realisasi 37 (capaian 132%)
13. Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional target 52,65% dengan realisasi 42.92% (capaian 81,51%)
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rupiah) target Rp. 31.221.100.000,- dengan realisasi Rp.25.890,422,421,- (capaian 82,93%)
15. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dalam rupiah) target Rp.150.000.000,- dengan realisasi Rp. 4.853.093.061 (capaian 595,59%)
16. Persentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU target 130% dengan realisasi 190% (capaian 146%)

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2022, rata –rata capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Manado sebesar 135%%, dengan rincian dari 16 indikator, 14 indikator tercapai target dan 2 indikator belum mencapai target

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Manado: 1) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 2) Tetap meningkatkan dan menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 3) Memberikan pengkayaan dalam bentuk pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan dapat ditingkatkan; 4) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara

cepat dan tepat sesuai kompetensinya; 5) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan prodi; 6) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal internasional bereputasi serta memberikan reward dalam hal publikasi; 7) Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan; 8) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 9) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri dharma perguruan tinggi; 10) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; 11) Memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat; 12) Meningkatkan kerja sama operasional untuk meningkatkan pendapatan BLU

Upaya pencapaian kinerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado adalah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta upaya penyelenggaraan program pemerintah yang dalam pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado ini menjadi bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi untuk peningkatan pengembangan program di masa. Pertanggungjawaban bukan hanya berorientasi pada *output* kinerja, melainkan *outcome*.

Sejauh ini, Poltekkes Kemenkes Manado sudah berusaha menjalankan fungsinya sesuai amanat yang diberikan oleh pemerintah, namun tetap ada beberapa hal yang terus dievaluasi dan ditingkatkan mutu layanannya.

Kekurangan dan kelemahan yang terjadi hendaknya menjadi batu loncatan untuk perbaikan ke arah yang lebih baik guna mencapai Politeknik kesehatan yang semakin maju, unggul dan berbudaya dan bisa bersaing secara global.

Manado, 30 Desember 2022

**Direktur,**

**Syamsu Alam, SKM, M.Epid**  
**NIP. 197401181996031001**

# LAMPIRAN

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES MANADO**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Elisabeth Natalia Barung, M.Kes, Apt

Jabatan : Direktur Polteknik Kesehatan Kemenkes Manado

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua, *ls*

drg. Arianti Anaya, MKM  
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama

Dra. Elisabeth Natalia Barung, M.Kes, Apt  
NIP 196712251996032001

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	80,06%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	7
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	155
5	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	183
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	30
7	Presentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9,43%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	16
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10,35%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	90,11%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	28
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,65%
		Jumlah Pendapatan BLU ( dlm Rupiah)	31.221.100.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) ( dlm Rupiah )	150.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	130%

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp98.227.168.000

**SEMBILAN PULUH DELAPAN MILIAR DUA RATUS DUA PULUH TUJUH JUTA SERATUS ENAM PULUH DELAPAN RIBU RUPIAH**

Pihak Kedua, *g*



drg. Arianti Anaya, MKM  
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Pertama



Dra. Elisabeth Natalia Barung, M.Kes, Apt  
NIP 196712251996032001